

# SAVINGS PLAN MONEY MARKET FUND

## Mei 2020

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

|                 |        |        |
|-----------------|--------|--------|
| Periode 1 tahun |        | 5,65%  |
| Bulan Tertinggi | Agu-01 | 1,27%  |
| Bulan Terendah  | Sep-05 | -0,69% |

### Rincian Portofolio

|                              |        |
|------------------------------|--------|
| Obligasi Korporasi < 1 Tahun | 0,86%  |
| Kas/Deposito                 | 99,14% |

### Informasi Lain

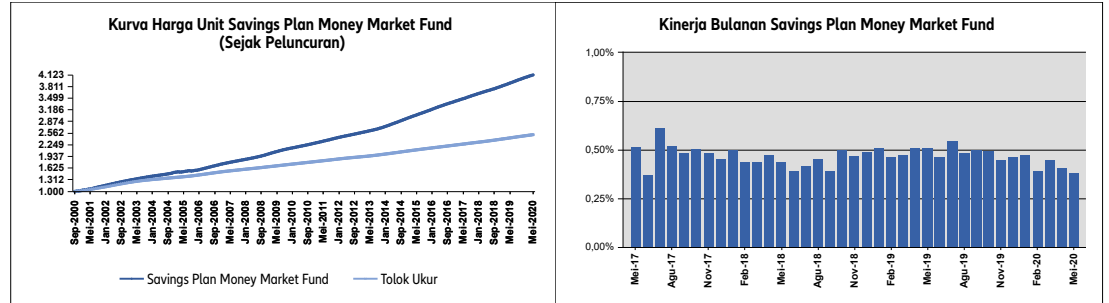
|                         |                     |
|-------------------------|---------------------|
| Total dana (Milyar IDR) | IDR 582,91          |
| Kategori Investasi      | Konservatif         |
| Tanggal Peluncuran      | 30 Sep 2000         |
| Mata Uang               | Indonesian Rupiah   |
| Metode Valuasi          | Harian              |
| Nama Bank Kustodian     | Bank HSBC Indonesia |
| Jumlah Unit Penyertaan  | 141.369.597,3700    |

|                       |              |
|-----------------------|--------------|
| <b>Harga per Unit</b> |              |
| (Per 29 Mei 2020)     | IDR 4.123,32 |

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

|                                | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|--------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Savings Plan Money Market Fund | 0,38%   | 1,25%   | 2,60%   | 5,65%   | 18,24%  | 2,13%            | 312,33%          |
| Tolok Ukur*                    | 0,26%   | 0,83%   | 1,71%   | 3,57%   | 11,06%  | 1,41%            | 152,13%          |

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Mei 2020 pada level bulanan +0.07% (dibandingkan konsensus inflasi +0.10%, +0.08% di bulan April 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.19% (dibandingkan konsensus +2.20%, +2.67% di bulan April 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.65% (dibandingkan konsensus +2.80%, +2.85% di bulan April 2020). Inflasi pada bulan Mei 2020 yang merupakan inflasi terendah untuk musim perayaan (Ramadhan dan Idul Fitri) sejak tahun 1998 yang mana harga makanan biasanya meningkat dan dapat membuat inflasi menjadi tinggi, tetapi untuk tahun ini, terdapat deflasi pada kelompok makanan bergejolak (penurunan harga bawang dan telur ayam). Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 May 2020, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 4.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 3.75% dan 5.25%, secara berturut. Kebijakan ini untuk mendukung stabilitas rupiah, walaupun Bank Indonesia menilai masih ada ruang untuk penurunan suku bunga acuan. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +2.79% menjadi 14,733 di akhir bulan Mei 2020 dibandingkan bulan sebelumnya 15,157. Neraca perdagangan April 2020 mencatat defisit sebesar -345juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +743juta dolar AS. Defisit perdagangan ini dikarenakan oleh naiknya import non-minyak dan gas yang mana kenaikan terjadi pada impor mesin elektrik (persediaan peralatan medis). Sementara jumlah ekspor menurun dikarenakan oleh penurunan jumlah ekspor batu bara yang disebabkan oleh lemahnya harga komoditas. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan April 2020 mencatat defisit sebesar -100.7juta dolar, sedangkan bulan sebelumnya mencatat surplus sebesar +1,676juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -243 juta dolar pada bulan April 2020, lebih rendah dari defisit di bulan Maret 2020 sebesar -932.6juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 130.5miliar pada akhir Mei 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD127.9miliar pada akhir April 2020. Kenaikan cadangan devisa ini disebabkan oleh penarikan hutang luar negeri pemerintah dan juga penempatan valas oleh bank-bank di Bank Indonesia.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Savings Plan Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.